

Akmal Gagal Cetak Gol di Segiri



SUMBER : TRIBUNKALTIM.CO SELASA, 11/02/2025

SAMARINDA, TRIBUN - Pj Gubernur Kaltim Akmal Malik menjajal rumput hijau Stadion Segiri, di Jalan Kesuma Bangsa Kota Samarinda, Kalimantan Timur, yang kelar direhab, Senin (10/2).

Akmal melakukan tendangan penalti ke arah gawang yang dijaga Ketua Suporter Pusamania, Adhu.

"Saya akan menendang dua kali, karena bolanya ada dua, maka tendangannya ada dua. Ini kita selesaikan di lapangan, jangan di atas meja terus," kata Akmal saat menginjak langsung stadion tersebut.

Namun sayang, Akmal gagal cetak gol di dua kesempatan menendang bola. Tendangan pertama Akmal melebar ke kiri gawang dijaga Adhu. Lalu tendangan Akmal Malik yang kedua ditahan Adhu. Sang kiper dadakan inipun mendapatkan hadiah uang tunai berwarna merah dari Akmal Malik.

Adhu mengaku uang pemberian langsung dari Pj Gubenur sebesar Rp1 juta digunakan makan bareng bubuhan Pusamania. "Kunci menahan tendangan Pj Gubernur ya saya lakukan supaya bisa masuk dan viral di media saja," kata Adhu sembari tertawa.

Ia menekankan pada fans, suporter, bolamania, masyarakat yang datang ke Segiri bersama sama menjaga fasilitas Stadion Segiri. "Saya kita suporter cukup dewasa karena akan membantu menjaga. Jangan sampai merusak fasilitas Stadion. Kalau merusak itu anarkis," tegasnya.

Wajah Baru

Stadion Segiri Samarinda kini memang sudah nampak berbeda. Direnovasi sejak 2023 dengan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebesar Rp74,58 miliar, Stadion Segiri kini siap kembali menjadi kandang Borneo FC.

Kepastian ini diberikan oleh Penjabat Gubernur Kalimantan Timur Akmal Malik yang datang melakukan peninjauan ke stadion itu. "Borneo FC main tanggal 16 Februari melawan Barito Putera, ini kado istimewa," tuturnya. Kunjungan ini juga menjadi bentuk komitmen Pemprov Kaltim dalam menyelesaikan permasalahan aset agar bisa menjadi markas kebanggaan klub sepak bola asal ibu kota Provinsi Kaltim, Borneo FC.

Dari pantauan di lapangan, Stadion Segiri benar-benar hadir sebagai wajah baru. Seluruh sisi stadion sepak bola telah ditata dan dicat ulang. Abu-abu menjadi pilihan aman yang meneduhkan kombinasi *orange* dan putih di kursi tribun penonton.

Area pertandingan kini tertutup rumput manila dengan warna hijau segarnya. Kursi pemain dan *official* yang ada di tepi lapangan juga terlihat baru. Didominasi warna merah dengan bahan karet dan busa dan tertutup kanopi transparan.

Dikelola Pemkot Samarinda

Dalam kunjungan ini Akmal Malik menegaskan pengelolaan stadion dengan ukuran lapangan panjang 105 meter dan lebar 65 meter itu akan diserahkan kepada Pemkot Samarinda. "Kita berharap stadion ini bisa dikelola dengan baik. Silahkan Wali Kota dan jajaran duduk bersama *management* Borneo FC dengan pantauan BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan)," ujar Akmal Malik.

Akmal lalu menyerahkan surat serah kelola pada pejabat BPKAD Samarinda, disaksikan Kepala Dinas PU Kaltim. "Saya sudah menyerahkan surat kelola di bawah asistensi BPKP tetapi yang pengelola adalah (Pemerintah) Kota Samarinda," katanya. Meski sudah bisa digunakan sebagai tempat berlatih dan bertanding, namun stadion dengan kapasitas 12.000 penonton tersebut masih harus menjalani masa pemeliharaan selama 6 bulan ke depan.

Kemudian, di sela-sela kunjungan tersebut Pj Akmal Malik mendapat kesempatan melakukan tendangan bola pertama sebagai simbol lapangan sepak bola Stadion Segiri kembali difungsikan. Setelahnya, ia atas nama Pemprov Kaltim menyerahkan surat sebagai tanda PU menyatakan pembangunan telah selesai dan dapat dimanfaatkan. Kepala BPKP Kaltim, Felix Joni Darjoko mengatakan, stadion tersebut memang

didedikasikan untuk masyarakat. Namun dalam tata kelola pemerintah harus dijaga dan dimanfaatkan secara tepat.

"Proses menggunakan ini, mekanismenya adalah kerjasama antar daerah. Jadi ada Pemkot dan Pemprov, proses penataan hasilnya yang akan kami dampingi," singkat pria yang akrab disapa Felix itu.

Sebagai informasi, renovasi stadion yang mulai dioperasikan pada tahun 1972 tersebut dilakukan oleh Kementerian PUPR sejak 2023 hingga Desember 2024 lalu. Proses rehabilitasi stadion ini meliputi pengerjaan struktur di bagian barat, penggantian atap Stadion Segiri Samarinda, pengganti lapangan bola Stadion Segiri Samarinda menjadi lapangan berstandar FIFA. "Ya (rehab stadion) ini bisa memberi pengaruh buat Borneo FC (semoga) nanti bisa juara lagi," kata Akmal Malik yang dijawab *Aamiin* oleh *supporter* dan *fans*.

Derby Kalimantan

Borneo FC siap melanjutkan koordinasi dengan Pemerintah Kota Samarinda terkait penggunaan Stadion Segiri. Mengingat pertandingan Liga 1 pekan ke 23 Borneo FC akan menjamu Barito Putera dan dikenal sebagai Derby Kalimantan.

"Borneo FC akan merumuskan *agreement*, targetnya di tanggal 16 Februari akan melawan Barito di Segiri, *Insyallah*. Terimakasih pada pihak terkait dari Pak Pj Gubernur Kaltim, BPKP Kaltim, BPKAD Provinsi, dan BPKAD Kota Samarinda. Kita selanjutnya kordinasi dengan level UPTD mengenai hal teknis tentunya," kata Direktur Utama Borneo FC Ponaryo Astaman.

Ponaryo menegaskan Panpel siap memenuhi segala perizinan. "Mudah-mudahan semua koordinasi berjalan lancar sehingga tanggal 16 Februari bisa melawan Barito FC di Stadion Segiri. Dan untuk *Virtual Assistant Referee* (VAR) posisinya sementara siap dari dalam mobil menyesuaikan dengan stadion lain yang sudah direnovasi di seluruh Indonesia," tuturnya. **(nev/ave)**

Sumber Berita :

TribunKaltim.co, Akmal Gagal Cetak Gol di Segiri, 11/02/2025

Catatan :

1. Dalam Pasal 298 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah antara lain diatur sebagai berikut:

- (1) Belanja daerah diprioritaskan untuk mendanai urusan pemerintahan wajib yang terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan standar pelayanan minimal.
 - (2) Belanja daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada standar teknis dan standar harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (3) Belanja daerah untuk pendanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (4) Belanja hibah dan bantuan sosial dianggarkan dalam APBD sesuai dengan kemampuan keuangan daerah setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan pemerintahan wajib dan urusan pemerintahan pilihan, kecuali ditentukan lain dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - (5) Belanja hibah sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat diberikan kepada:
 - a. pemerintah pusat;
 - b. pemerintah daerah lain;
 - c. badan usaha milik negara atau BUMD; dan/atau
 - d. badan, lembaga, dan organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia.
2. Berdasarkan Pasal 336 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah, pemindahtanganan barang milik daerah berupa tanah dan/atau bangunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 331 ayat (2) dilakukan oleh pengelola barang setelah mendapat persetujuan Gubernur/Bupati/Walikota.

